

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan uraian dari hasil penelitian dan pembahasan maka diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Siswa SMA Negeri se-Kota Binjai memiliki tingkat pengetahuan 68,15 yang termasuk kategori baik.
2. Tingkat pengetahuan siswa tiap sekolah dari perolehan nilai tertinggi ke terendah sebagai berikut SMA N 4 Binjai sebesar 75,58 termasuk kategori baik, SMA N 2 Binjai sebesar 73,90 termasuk kategori baik, SMA Negeri 6 Binjai sebesar 67,16 termasuk kategori baik, SMA Negeri 7 Binjai sebesar 63,48 termasuk kategori baik dan SMA Negeri 1 Binjai sebesar 60,60 termasuk kategori cukup.
3. Tingkat pengetahuan siswa se-Kota Binjai per indikator dari perolehan tertinggi ke terendah sebagai berikut indikator 1.3 sebesar 82,33% termasuk kategori sangat baik, indikator 1.1 sebesar 80,55% termasuk kategori sangat baik, indikator 1.4 sebesar 69,54% termasuk kategori baik, indikator 2.3 sebesar 68,97% termasuk kategori baik, indikator 2.2 sebesar 64,15% termasuk kategori baik, indikator 1.5 sebesar 61,38% termasuk kategori baik, indikator 2.1 sebesar 56,28% termasuk kategori cukup dan indikator 1.2 sebesar 55,07 termasuk kategori cukup.
4. Tingkat pengetahuan siswa se-Kota Binjai per level kognisi dari perolehan tertinggi ke terendah sebagai berikut level kognisi C1 (pengetahuan) sebesar 80,76% termasuk kategori baik, level kognisi C4 (analisis) sebesar 64,29%

termasuk kategori baik, level kognisi C3 (penerapan) sebesar 63,76% termasuk kategori baik dan terendah pada level kognisi C2 (pemahaman) sebesar 61,28% termasuk kategori baik.

5. Tingkat pengetahuan siswa per indikator dengan perolehan tertinggi di tiap Sekolah adalah sebagai berikut SMA Negeri 1 Binjai pada indikator 1.3 sebesar 93,80% termasuk kategori sangat baik, SMA Negeri 2 Binjai pada indikator 1.3 sebesar 84,50% termasuk kategori sangat baik, SMA N 4 Binjai pada indikator 1.4 sebesar 91,23% termasuk kategori sangat baik, SMA N 6 Binjai pada indikator 1.1 sebesar 82,89% termasuk kategori sangat baik dan SMA N 7 Binjai indikator 1.1 sebesar 77,42% termasuk kategori baik.
6. Tingkat pengetahuan siswa per level kognisi dengan perolehan tertinggi di tiap Sekolah adalah sebagai berikut SMA Negeri 1 Binjai level kognisi C1 sebesar 79,24% termasuk kategori baik, SMA Negeri 2 Binjai level kognisi C3 sebesar 82,92% termasuk kategori sangat baik, SMA N 4 Binjai level kognisi C1 sebesar 85,71% termasuk kategori sangat baik, SMA N 6 Binjai level kognisi C1 sebesar 75,94% termasuk kategori baik dan SMA N 7 Binjai level kognisi C1 sebesar 80,18% termasuk kategori baik.
7. Tingkat ketuntasan belajar siswa SMA Negeri se-Kota Binjai dengan perolehan nilai sebesar 36,32% termasuk kategori kurang baik.
8. Tingkat ketuntasan belajar siswa SMA Negeri se-Kota Binjai di tiap Sekolah adalah sebagai berikut SMA Negeri 1 Binjai sebesar 17,44% termasuk kategori buruk, SMA Negeri 2 Binjai sebesar 58,82% termasuk kategori cukup, SMA Negeri 4 Binjai sebesar 44,74% termasuk kategori cukup, SMA

Negeri 6 Binjai sebesar 31,58% termasuk kategori kurang baik dan SMA Negeri 7 sebesar 29,03% termasuk kategori kurang baik.

9. Terdapat hubungan positif yang signifikan antara tingkat pengetahuan dan sikap siswa pada materi Bioteknologi di SMA Negeri se-Kota Binjai ($r=0,208$). Maka diketahui korelasi antara tingkat pengetahuan siswa dengan sikap belajar siswa tergolong dalam korelasi lemah.

5.2 Implikasi

Dari hasil penelitian analisis tingkat pengetahuan siswa pada materi Bioteknologi di SMA Negeri se-Kota Binjai menunjukkan bahwa indikator menjelaskan prinsip-prinsip dasar bioteknologi, mengidentifikasi sumber-sumber agen bioteknologi dan produk yang dihasilkan, menjelaskan rekayasa genetika dan menjelaskan keuntungan dan kerugian yang diperoleh dari produk bioteknologi adalah indikator dengan tingkat pengetahuan terendah yang diperoleh siswa. Maka dari itu diharapkan guru mampu memaksimalkan pembelajaran walaupun dalam keterbatasan pembelajaran seperti dari segi waktu dan media untuk meningkatkan hasil pembelajran.

Dari penelitian ini diketahui bahwa terdapat korelasi yang positif antara tingkat pengetahuan dan sikap siswa. Sebagai seorang guru yang menjadi ujung tombak pendidikan maka diharapkan guru mampu memaksimalkan pembelajaran dengan pemilihan metode pembelajaran yang tepat dalam keterbatasan pembelajaran yang ada. Sikap yang memiliki korelasi dengan tingkat pengetahuan dapat dijadikan acuan untuk pemilihan metode pembelajaran yang tepat. Guru harus mampu membangkitkan sikap positif pada siswa. Dengan peningkatan sikap

positif pada siswa maka diharapkan dapat meningkatkan tingkat pengetahuan siswa pula.

5.3 Keterbatasan Peneliti

Adapun keterbatasan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tes diagnostik pada penelitian ini dapat digunakan untuk melihat tingkat pengetahuan siswa namun hanya mampu membedakan penyebabnya menjadi 2 tipe kesalahan yaitu kesalahan tipe A disebabkan tidak mengetahui bahasan dan kesalahan tipe B disebabkan kesalahan konsep. Hal ini juga disebabkan banyaknya siswa yang tidak mampu memberikan alasan memilih jawaban tersebut.
2. Dalam pengisian angket sikap belajar siswa peneliti merasa masih banyak siswa yang kurang jujur dalam pengisian angket sikap belajar. Padahal sebelumnya telah dilakukan pengarahan dan motivasi dari peneliti untuk pengisian angket sesuai kondisi siswa. Diharapkan pada penelitian selanjutnya ada upaya lebih dalam memancing siswa untuk mengungkapkan kondisi siswa secara apa adanya.

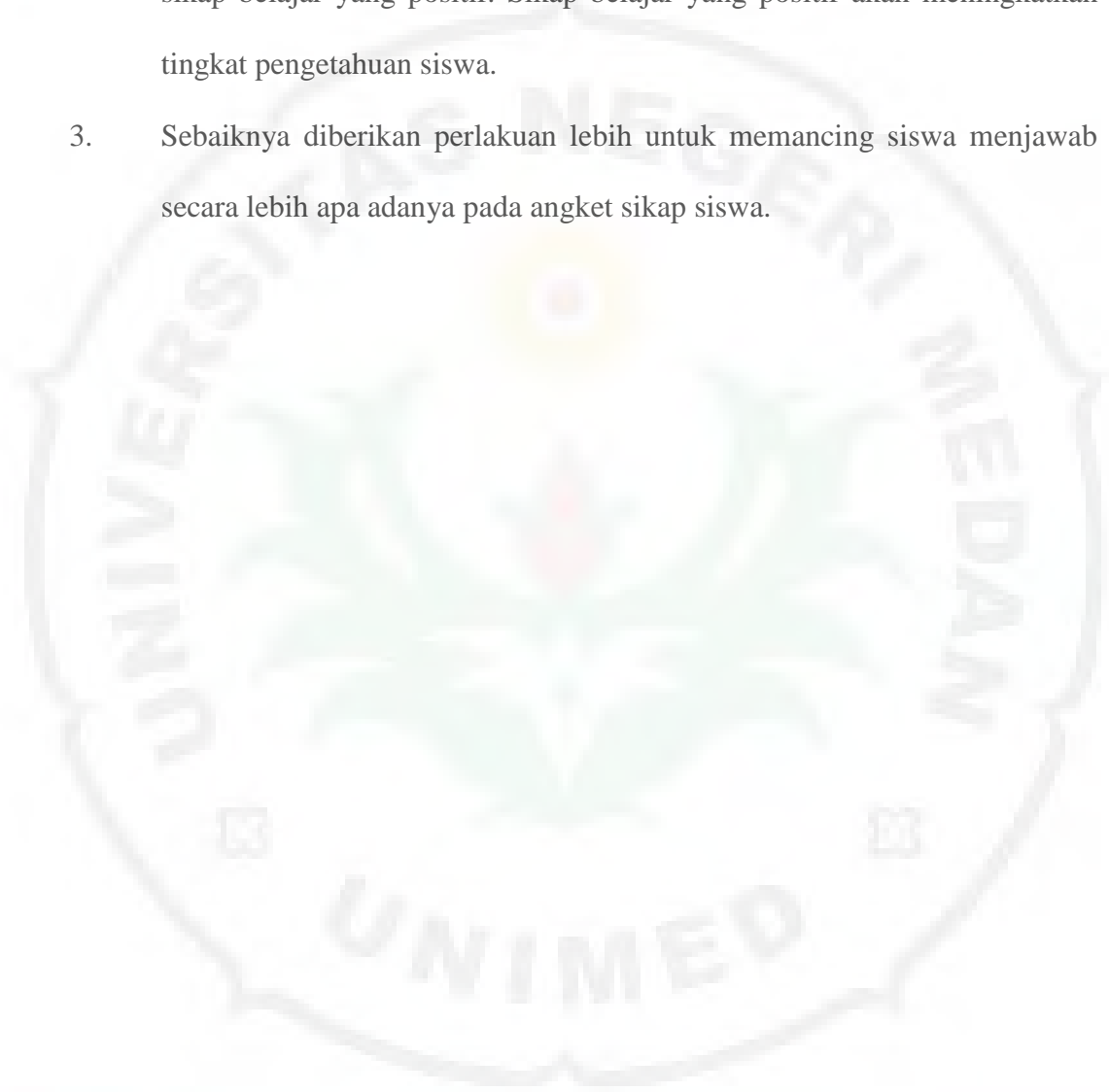
5.4 Saran

Berdasarkan uraian diatas saran yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Guru diharapkan mampu memaksimalkan pembelajaran pada indikator dan level kognisi dengan tingkat pengetahuan terendah
2. Mengingat sikap belajar siswa mempengaruhi tingkat pengetahuan siswa dan informasi menjadi salah satu awalan terbentuknya sikap maka guru

diharapkan mampu menyajikan informasi yang menarik hingga terbentuk sikap belajar yang positif. Sikap belajar yang positif akan meningkatkan tingkat pengetahuan siswa.

3. Sebaiknya diberikan perlakuan lebih untuk memancing siswa menjawab secara lebih apa adanya pada angket sikap siswa.



THE
Character Building
UNIVERSITY